

## Pengedar Lintas Tansel-Jakarta Ditangkap, 39 Kilo Ganja Disita

TANGSEL (IM) - Pihak kepolisian berhasil mengamankan 4 pelaku yang terlibat dalam peredaran ganja lintas wilayah Tangerang Selatan hingga Jakarta. Barang bukti yang diamankan mencapai sekira 39 kilo yang dikemas dalam beberapa paket.

Para pelaku masing-masing berinisial JI sebagai pemilik ganja, lalu AD dan BM berperan selaku kurir, serta FS yang turut serta dalam mengedarkan barang tersebut bersama JI.

"Ini diawali informasi atau pengembangan dari pada pelaku-pelaku yang sudah pernah ditangkap dan diproses, dan dikembangkan," terang Kapolres Tansel, AKBP Sarly Solli, Rabu (20/7).

Penangkapan keempat pelaku berlangsung pada Rabu 13 Juli 2022 dinihari sekira pukul 03.00 WIB di wilayah Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur. Di sana turut diamankan barang bukti 39 kilo paket ganja.

Barang bukti tersebut terdiri dari 36 paket balok ganja dan 91 paket bungkus kecil. Pelaku JI sendiri mendapatkan narkoba

ganja untuk dijual kembali dari bandar utama berinisial HD yang statusnya masih buron.

"Rata-rata mereka jual ke daerah sekitar Tangerang Selatan, Tangerang Kota maupun Jakarta Selatan," katanya.

Keempat pelaku sendiri merupakan jaringan Sumatera yang mengaku baru melakukan praktik haram ini sejak beberapa bulan silam. Polisi masih terus menyelidiki guna membongkar keterlibatan pelaku lainnya.

"Ini jaringan Sumatera, makanya masih pengembangan. Cuma karena sudah terputus kita cepat ekspose, untuk yang lainnya bisa kita ungkap kembali," sambungnya.

Atas perbuatannya para pelaku dijerat Pasal 114 ayat (2) Juncto Pasal 132 ayat (1) atau 111 ayat (2) Juncto Pasal 132 ayat (1) Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

"Diancam dengan ancaman hukuman 6 sampai 20 tahun penjara," ujarnya. ● **lus**



FOTO: ANT

### PENGUNGKAPAN SINDIKAT CURANMOR DI ACEH

Polisi menghadirkan sejumlah tersangka pencurian kendaraan bermotor saat gelar kasus di Mapolres Lhokseumawe, Aceh, Rabu (20/7). Satreskrim Polres Lhokseumawe menangkap 16 orang tersangka sindikat curanmor antarkota dan provinsi dengan barang bukti lima motor, 11 unit telepon genggam, dan senjata tajam.

### Bharada E Minta Perlindungan ke LPSK, Polri: Itu Hak Warga Negara

JAKARTA (IM) - Polri menanggapi soal permintaan perlindungan Bharada E ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) terkait kasus penembakan di rumah dinas Kadiv Propam.

"Kalau minta perlindungan itu kan hak setiap warga negara, silakan. Tapi proses penyidikan ini tetap berjalan," kata Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo, Jakarta, Rabu (20/7).

Meski begitu, Dedi menekankan, Bharada E tetap mendapatkan perlindungan dari penyidik yang melakukan pengusutan dalam perkara ini.

"Karena proses persidangan harus berlanjut. Itu menjadi tanggung jawab penyidik untuk melakukan pengamanan kepada yang bersangkutan," ujar Dedi.

Diketahui, Wakil Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), Edwin

Partogi mengatakan, telah menerima permohonan perlindungan Bharada E ke masing-masing pihak yang terlibat dalam insiden penembakan Brigadir J. Yakni, istri Kadiv Propam non-aktif, Irjen Sambo beserta Bharada E.

Edwin mengatakan, pihaknya kala itu telah berkoordinasi dengan Polres Jakarta Selatan dalam hal perlindungan saksi dan korban. Alhasil, istri Irjen Sambo mengajukan permohonan kepada LPSK.

"Irjen Sambo menyampaikan istrinya ingin membutuhkan perlindungan dari LPSK, dia pun berharap perlindungan itu dapat meminimalisir dampak psikologis dari peristiwa yang terjadi kepada istrinya," ujar Edwin dalam keterangannya, Senin (18/7). ● **lus**

### Pengedar Sabu Diringkus di Pasar Kemis Tangerang

TANGERANG (IM) - Seorang pria berinisial MR (28), ditangkap polisi terkait penyalahgunaan narkoba jenis sabu seberat 1,53 gram di kawasan Kampung Pangodokan, Kota Bumi, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.

Kapolsek Pasar Kemis, Kopol Metro Maryadi menuturkan, pelaku ditangkap di kontrakan, Pasar Kemis pada Senin (11/7).

Kronologi penangkapan pengedar sabu tersebut terjadi setelah pihaknya mendapatkan informasi dari warga. Yakni, di kontrakan pelaku diduga sering dijadikan sebagai tempat transaksi narkoba.

"Setelah mendapat informasi tersebut kemudian tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Pasar Kemis dipimpin Kani Reskrim melakukan penyelidikan

dan pelaku berhasil ditangkap," paparnya dalam keterangan, Rabu (20/7).

Diikuti Maryadi, saat dilakukan pengeledahan sabu seberat 1,53 gram itu dimasukkan ke dalam 1 (satu) bungkus plastik klip yang saat ini dijadikan sebagai barang bukti.

"Satu bungkus plastik klip bening itu ukurannya kecil ya, diperuntukkan untuk bungkus narkoba jenis sabu," ujarnya.

Pasca penangkapan, pelaku diperiksa untuk dimintai keterangan yang kemudian pihaknya akan terus melakukan pengembangan. "Pelaku dikenakan Pasal 114 Ayat (1) sub Pasal 112 Ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana minimal 5 tahun penjara," pungkasnya. ● **lus**

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANT



**PENGUNGKAPAN PENYELUNDUPAN 39 KG GANJA KERING**  
Kapolres Tangerang Selatan AKBP Sarly Solli (tengah) beserta jajaran menunjukkan barang bukti ganja kering saat rilis di Mapolres Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (20/7). Satnorkaba Polres Tansel berhasil menggagalkan penyelundupan ganja kering seberat 39 kg asal Sumatera dan menangkap empat orang pelaku mulai dari bandar hingga kurir.

## Polda Metro Usul Jam Ngantor Diatur demi Cegah Macet Jakarta

Kepadatan lalu lintas yang terjadi di Jakarta akibat seragamnya kegiatan pekerja dan sekolah di Jakarta. Karenanya, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman, mengupayakan agar adanya peraturan yang bisa membagi waktu aktivitas di masyarakat, sehingga mobilitas di jalan bisa terurai.

JAKARTA (IM) - Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman menyiapkan sejumlah program untuk mengatasi kemacetan di Jakarta. Latif mengusulkan agar jam keberangkatan pekerja diatur supaya tidak menumpuk pada jam yang sama.

Usulannya ini berangkat dari hasil analisisnya terkait kemacetan Jakarta pada jam rawan pagi hari. Dari hasil pengamatannya, mobilitas pekerja hingga pelajar berangkat pada jam bersamaan, sehingga mengakibatkan kemacetan di jalan.

"Sekarang gini, jam 6 sampai 9 pagi kan padat di Jakarta. Nah, jam 9 sampai jam 2 siang agak lengang di Jakarta. Maksud saya, jam 9 pagi ini (agar) ada pengaturan kegiatan masyarakat," kata Latif, Rabu (20/7).

Menurut Latif, usulan itu tengah dikaji dengan matang. Pihaknya akan segera menggelar rapat koordinasi dengan

sejumlah instansi terkait. "Kita akan adakan koordinasi, kita rapatkan. Bila perlu, kalau masyarakat yang bisa kerja malam, ya malam, biar jangan semuanya siang semua," jelas Latif.

"Sekarang kan sudah ada pembatasan gage. Kita sekarang mengusulkan untuk pembagian jam waktu operasional kerja mereka," tambahnya. Latif menjelaskan kepadatan lalu lintas yang terjadi di Jakarta akibat seragamnya kegiatan pekerja dan sekolah di Jakarta. Dia mengupayakan agar adanya peraturan yang bisa membagi waktu aktivitas di masyarakat, sehingga mobilitas di jalan bisa terurai.

"Saya mengusulkan mengatur aktivitas kerja mereka. Seperti kelompok anak sekolah mereka aktivitasnya kan jam 7 pagi, kelompok pekerja esensial mereka apel di kantor jam 8, jam 9. Nah, yang kritikal jam 10 atau jam 11 siang, sehingga

mereka akan berangkatnya tidak bersama-sama. Jadi saya ingin melakukan koordinasi ini," ungkap Latif.

Latif berharap usulan pengaturan jam ngantor ini disambut terbuka. Dia pun berharap dukungan dari sejumlah instansi terkait.

"Nanti yang diinginkan adanya pergub. Jadi misalnya seperti Kementerian kan jangan diwajibkan apel jam 7 pagi, tapi apel jam 9. Mereka pulang-pulang pun nanti tidak akan bersama-sama, jadi tersebar. Mereka berangkatnya lebih siang, pulang-pulang lebih sore," ungkap Latif.

### Fokus Atasi Macet DKI

Kombes Latif Usman resmi menjabat Direktur Lalu Lintas Polda Jaya menggantikan Brigjen Sambodo Purnomo Yogo. Latif menyebutkan persoalan penyelesaian kemacetan di Jakarta menjadi fokusnya saat ini.

"Hari ini saya menerima tanggung jawab, khususnya masalah kelululintasan dan hari ini tentunya apa yang menjadi harapan masyarakat Jakarta, tentunya tadi yang disampaikan Pak Kapolda masalah kemacetan ini menjadi fokus kami," kata Latif di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (14/7) lalu.

Latif mengapresiasi sejumlah kebijakan yang telah dilakukan Brigjen Sambodo

selaku Dirlantas Polda Metro Jaya sebelumnya. Latif akan melanjutkan program Sambodo yang sudah berjalan baik selama ini.

Mantan Direktur Lalu Lintas Polda Jawa Timur ini menyadari fenomena kemacetan di Jakarta yang tidak kunjung usai. Latif mengatakan dirinya akan berusaha semaksimal mungkin mengatasi kemacetan Jakarta.

Kombes Latif juga bicara soal penegakan pada

pelanggar lalu lintas di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Dia mengaku akan mengedepankan dengan penegakan melalui sistem elektronik.

"Penegakan hukum adalah langkah terakhir yang akan kita lakukan. Dan sesuai perintah Bapak Kapolri penegakan hukum nanti semua sudah menggunakan elektrik. Mudah-mudahan bisa terwujud di Jakarta ini," tutur Latif. ● **lus**

### Kasus Rekeyasa Perampokan Truk Gula, Polda Metro Tangkap 5 Pelaku Lain

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menangkap lima pelaku lain yang terlibat dalam rekeyasa perampokan sopir truk gula di Tol Cikupa, Kabupaten Tangerang. Para pelaku merekeyasa perampokan tersebut untuk menutupi aksi penggelapan satu unit truk ekspedisi yang mengangkut 25 ton gula pasir.

Kesubid Penmas Polda Metro Jaya, Kopol Hari Agung mengatakan, kelima pelaku tersebut berinisial ABU (54), R (55), H (47), dan IN (55), dan AS (38). Para pelaku berperan membantu menyusun rencana penggelapan truk bermuatan gula yang dikemudikan oleh tersangka berinisial MI. "Tersangka MI bekerja sama dengan pelaku lainnya untuk melakukan penggelapan berupa satu unit truk bermuatan 25 ton gula pasir dengan cara berpura-pura dibegal," ujar Agung dalam keterangannya, Rabu (20/7).

Para pelaku juga sudah menyusun rencana untuk pelaporan ke kepolisian terkait aksi perampokan tersebut. Hal itu guna menutupi penggelapan 25 ton gula pasir yang dilakukan. "Jadi agar terbebas dari tuduhan melakukan penggelapan 1 unit mobil truk dan 25 Ton gula," kata Agung.

Saat ini, kelima pelaku dan juga sopir berinisial MI yang telah ditangkap sebelumnya sudah ditetapkan sebagai tersangka. Mereka dijerat Pasal 169 ayat (1) dan atau Pasal 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Selain itu, lanjut Agung, penyidik juga masih mengejar enam pelaku lain berinisial IA, IK, M, D, H dan R. Para pelaku berperan menawarkan gula yang hendak digelapkan dan membawa kabur truk bermuatan 25 ton gula tersebut.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya membeberkan kronologi pengungkapan rekeyasa perampokan yang dilakukan oleh sopir truk pengangkut gula di Tol Cikupa, Tangerang.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan menjelaskan, kejadian bermula saat MI yang merupakan sopir truk ekspedisi barang me-

rencanakan penggelapan truk beserta muatannya bersama rekannya, S.

Rencana itu kemudian dieksekusi ketika MI mendapatkan tugas membawa 25 ton gula pasir ke Jakarta Utara menggunakan truk ekspedisi pada 28 Juni 2022.

"Pelaku yang bekerja sebagai sopir truk ekspedisi barang mendapat tugas untuk mengirimkan barang berupa gula pasir sebanyak 25 ton dengan tujuan Cikande-Tanjung Priok," ujar Zulpan dalam keterangannya, Kamis (7/7).

Saat itu, MI berangkat ke Jakarta menggunakan truk ekspedisi melalui Tol Cikupa, Tangerang. Namun, gula yang diantarkan tersebut tidak kunjung sampai ke lokasi pengiriman.

Pihak pengirim dan penerima lalu mencoba menghubungi MI. Namun, sopir berusia 28 tahun itu tidak bisa dihubungi dan tidak diketahui keberadaannya.

Sampai akhirnya beredar informasi bahwa MI ditemukan warga di kawasan Gunung Sindur dalam kondisi tangan dan kaki terikat tali, serta wajah tertutup lakban berwarna coklat.

Kepada warga, MI mengaku dirampok di Tol Cikupa. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke Polres Metro Tangerang Kota.

Menurut Kepala Satuan (Kasat) Reserse Kriminal (Reskrim) Polresta Tangerang Kopol Zamrud Aini, dugaan kasus perampokan terhadap sopir truk yang diikat itu terjadi pada Selasa (28/6) sekitar pukul 20.30 WIB di Gerbang Tol Cikupa arah Jakarta.

Setelah diselidiki, penyidik dari Tim Reserse Mobile (Resmob) Ditretor Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Kepolisian Daerah Metro Jaya justru mendapatkan fakta berbeda dari laporan MI ke Polres Tangerang Kota.

MI yang mengaku dirampok di perjalanan, ternyata menggelapkan truk beserta muatan gula pasir seberat 25 ton yang hendak diantarkannya ke Ibu Kota. ● **lus**

## Ini Alasan Mutasi Adik Brigadir J dari Mabes Polri ke Polda Jambi

JAKARTA (IM) - Bripda LL Hutabarat atau adik dari Brigadir J dipindahkan ke Polda Jambi dari Mabes Polri. Brigadir J merupakan polisi yang tewas dalam penembakan di rumah Kadiv Propam Irjen Ferdys Sambo.

Menurut Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo, Bripda LL dipindah tugas ke Polda Jambi atas keinginan dari yang bersangkutan.

"Jadi masalah mutasi itu adalah permintaan yang bersangkutan untuk dapatnya bisa kembali ke Jambi dan itu sudah

dipenuhi oleh Mabes Polri," kata Dedi, Rabu (20/7).

Pasalnya, Dedi menyatakan, adik dari Brigadir J tersebut meminta dipindahkan agar bisa lebih dekat dengan keluarga pasca-terjadinya penembakan sang kakak.

"Karena adik Brigadir Yosua sudah dimutasikan ke Polda Jambi dalam rangka lebih dekat keluarga memberikan support kepada orang tuanya," ujar Dedi.

Sebelumnya, mutasi tersebut diungkapkan oleh Kuasa Hukum keluarga Brigadir J,

Martin Lukas Simanjuntak.

Martin menyebut, mutasi terhadap Bripda LL Hutabarat tersebut sudah berlangsung sejak beberapa hari sebelumnya. Kendati demikian, dirinya tidak mengetahui secara pasti kapan adik Brigadir J itu resmi dipindah tugas oleh Mabes Polri.

"Infonya seperti itu ya (mutasi ke Polda Jambi). Sudah beberapa hari yang lalu," kata Martin kepada wartawan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Senin 18 Juli 2022. ● **lus**



FOTO/IM FRANS

**KAPOLDA METRO JAYA COFFEE MORNING DENGAN BEM SE DKI JAKARTA**  
Kapolda Metro Jaya Irjen. Pol. Mohammad Fadil Imran didampingi Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol. Drs. Hendro Pandowo serta seluruh pejabat utama dan Kapolres Jajaran Polda Metro Jaya berfoto bersama Presiden Mahasiswa (PRESMA) dan perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dari 25 Universitas diwilayah Hukum Polda Metro Jaya, usai mengadakan coffee morning pada Rabu (20/7) di Gedung Promoter Polda Metro Jaya.